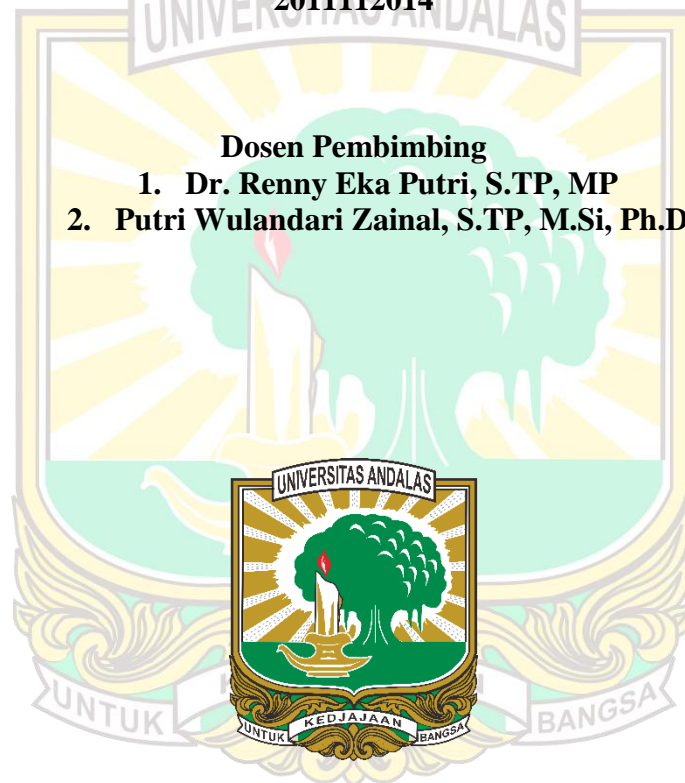


**STUDI ALIRAN ENERGI DAN EKONOMI PADA PROSES
PENGOLAHAN KOPI BUBUK PT. GIMASE SETIA SEJAHTERA
DI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

MUTIARA PUSPA DEVI

2011112014



Dosen Pembimbing

- 1. Dr. Renny Eka Putri, S.TP, MP**
- 2. Putri Wulandari Zainal, S.TP, M.Si, Ph.D**

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

**STUDI ALIRAN ENERGI DAN EKONOMI PADA PROSES
PENGOLAHAN KOPI BUBUK PT. GIMASE SETIA SEJAHTERA
DI KABUPATEN SOLOK**

Mutiara Puspa Devi¹, Renny Eka Putri², Putri Wulandari Zainal²

¹*Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis–Padang 25163*

²*Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis–Padang 25163*

Email: mutiarapuspadevi14@gmail.com

ABSTRAK

Biji kopi merupakan bahan utama pembuatan kopi bubuk yang dalam proses pengolahannya membutuhkan energi manusia, bahan bakar, dan listrik. Studi aliran energi pada setiap tahapan pengolahan biji kopi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kerja dan menghindari pemborosan energi. Selain itu, analisis ekonomi juga diperlukan untuk dapat mengetahui biaya produksi sehingga penghematan biaya pengolahan dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan menganalisis aliran energi dalam pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk di PT. Gimase Setia Sejahtera. Analisis konsumsi energi dilakukan berdasarkan proses produksi dan jenis sumber energi. Berdasarkan hasil penelitian kebutuhan energi *input* yaitu sebesar 5.916,22 kJ/kg dengan energi *output* yang dihasilkan sebesar 12.812,86 kJ/kg. Rasio penggunaan energi dalam proses produksi kopi bubuk yaitu sebesar 2,17. Keuntungan energi dalam proses produksi kopi bubuk yaitu sebesar 2,17 kali lipat dari energi yang dibutuhkan. Nilai energi bersih yang diperoleh dari proses produksi sebesar 6.896,64 kJ/kg. Konservasi energi yang dapat dilakukan yaitu konservasi penggunaan energi listrik, dengan cara menghidupkan peralatan pada saat proses berlangsung dan mematikannya saat tidak digunakan. Biaya produksi yang dibutuhkan dalam pengolahan kopi bubuk sebesar Rp114.180.445 dengan total penerimaan sebesar Rp Rp196.970.000. Keuntungan yang diperoleh dari agroindustri kopi bubuk “Lampu Gantung” PT. Gimase Setia Sejahtera per harinya sebesar Rp82.789.555. Agroindustri kopi “Lampu Gantung” PT. Gimase Setia Sejahtera mengalami keuntungan dalam proses penjualan kopi bubuk dikarenakan nilai *revenue cost ratio* senilai 1,7. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi agroindustri dalam peningkatan efisiensi dan penghematan biaya produksi.

Kata kunci: Agroindustri, Biaya Pengolahan, Konservasi Energi